

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Strategi Produser dalam Mengefisienkan Biaya Produksi Film Panjang ‘Jakarta vs Everybody’” menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Harahap (2020) menjelaskan bahwa riset kualitatif merupakan riset yang mengizinkan sebuah penelitian untuk menggunakan subjek. Memiliki kesesuaian dengan kehidupan realitas sosial, yang dilakukan dan diawali dengan membedah permasalahan yang ada, mengolah data di lapangan. Penulis melengkapi penelitian dengan menggunakan penelitian deskriptif. Danim dalam Yusuf (2017) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif mendeskripsikan situasi yang terjadi dalam kehidupan nyata dan memotret fenomena, situasi individual atau kelompok yang terjadi (hlm. 170).

Dalam penelitian dibutuhkan sumber data. Dalam pernyataan Ahmad Tanzeh (2006), sumber data dapat berbentuk manusia dan non manusia. Sumber data berbentuk manusia adalah hasil observasi peneliti dan wawancara informan, sedangkan sumber data non manusia adalah dokumen-dokumen catatan, rekaman gambar atau foto yang berkaitan dengan fokus penelitian (hlm. 11). Sugiyono (2011) mengungkapkan triangulasi merupakan teknik menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang sudah ada sebelumnya, di sini peneliti melakukan triangulasi guna menguji kredibilitas data melalui berbagai teknik pengumpulan dan sumber data. Denkin (2009) menambahkan terdapat empat hal yaitu triangulasi antar metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Namun pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu cara yang digunakan untuk menggali kebenaran sebuah informasi dengan berbagai metode dan sumber perolehan data.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Purhantara (2010) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diambil langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti mengambil sumbernya tanpa menggunakan perantara dengan cara

menggali informasi secara langsung melalui informan (hlm. 79). Data primer dari penelitian ini adalah *production budget* film panjang ‘Jakarta vs Everybody’, data tersebut menjadi sumber utama terkait penelitian akan strategi produser dalam mengefisienkan anggaran biaya.

## 2. Data Sekunder

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari serta memahami untuk mendukung data primer yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan studi kepustakaan buku-buku, media cetak dan juga internet (hlm. 19). Data sekunder dari penelitian ini adalah sumber-sumber buku literatur serta jurnal-jurnal untuk mendukung data primer penelitian yaitu *production budget* film panjang ‘Jakarta vs Everybody’.

## 3. Wawancara

Data wawancara digunakan sebagai acuan dalam menganalisis temuan, sumber yang terlibat dalam situasi tersebut, oleh sebab itu informan dalam penelitian adalah produser film ‘Jakarta vs Everybody’ yang terlibat aktif dalam pembuatan anggaran biaya produksi yaitu Ertanto Robby Soediskam.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*). Sugiyono (2013), Wawancara mendalam merupakan cara memperoleh keterangan pada penelitian melalui kegiatan tanya jawab antara pewawancara dan informan, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melibatkan informan yang berpengaruh terhadap penelitian ini (hlm. 61).

Teknik analisis data kualitatif tiga tahap model Miles dan Huberman dalam Emzir (2012, hlm. 129-135) akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Reduksi data

Pada pengumpulan data terdapat beberapa langkah reduksi data yaitu membuat rangkuman, pengkodean membuat tema, membuat gugus, membuat pemisahan, ataupun menulis memo.

2. Model Data

Langkah utama kedua kegiatan analisis adalah membuat model data dalam bentuk teks naratif. Peneliti akan memaparkan hasil pengumpulan data yang sebelumnya direduksi dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan/Verifikasi kesimpulan

Setelah melakukan reduksi data dan model data, peneliti melakukan perbandingan antara dasar teori dengan data yang telah diperoleh. Dari hasil tersebut akan diperoleh temuan yang memberikan pemahaman baru mengenai permasalahan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan Teknik yang telah ditentukan, dari sana peneliti akan membuat memo-memo terkait hasil wawancara yang diterjemahkan kepada model data yaitu teks naratif berupa transkrip wawancara sesuai pertanyaan wawancara yang diajukan. Setelah mendapatkan hasil pengumpulan data, peneliti dan melakukan perbandingan mengenai dasar teori dengan data yang diperoleh serta menarik kesimpulan atas penelitian tersebut. Fokus penelitian diperlukan sehingga penelitian dapat terarah serta fokus, maka pada penelitian ini peneliti fokus pada aspek strategi seorang produser dalam mengefisienkan biaya produksi film panjang yang berjudul “Jakarta vs Everybody” namun tetap menjaga kreatif dari film tersebut. Dalam pelaksanaannya, penulis akan mengutip beberapa dokumen dan pernyataan dari hasil wawancara.